



Model *Discovery Learning* Menggunakan Media *Smart Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar

Dhivanny Aulia Rahmawati¹, Rusnilawati^{2*} 

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received March 17, 2024

Accepted July 10, 2024

Available online July 25, 2024

Kata Kunci :

Discovery Learning, Smart Pop-Up Book, Kemampuan menulis, Sekolah Dasar.

Keywords:

Discovery Learning, Smart Pop-Up Book, Writing skills, Elementary School.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright ©2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Saat ini masih banyak siswa yang tidak memiliki keterampilan menulis yang ditandai dengan hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan kurang tepat sehingga berdampak pada keterampilan menulis siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh Model *Discovery Learning* Menggunakan Media *Smart Pop Up Book* terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif desain penelitian menggunakan model eksperimen. Desain eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain quasi eksperimen dengan kelompok kontrol non-ekuivalen. Populasi penelitian ini yaitu berjumlah 41 siswa. Teknik sampling yang diterapkan pada studi ini adalah *Purposive Sampling*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu soal tes. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif, serta statistik inferensial. Hasil penelitian yaitu terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Pop Up Book*. Perbandingan *Pre-test* dan *Post-Test* kelas eksperimen menunjukkan perbedaan dengan kategori tinggi. Selain itu, perbandingan *Post-test* eksperimen dan *Post-test* control terhadap pengaruh model pembelajaran dengan kategori sedang. Disimpulkan penerapan teknologi digital pada media *Smart Pop-Up Book* yang diintegrasikan dengan Model *Discovery Learning* berdampak pada antusias siswa dalam kegiatan belajar.

ABSTRACT

Currently there are still many students who do not have writing skills which is characterized by low student learning outcomes. This is because the learning model and learning media used are inappropriate, impacting students' writing skills. This research analyzes the influence of the *Discovery Learning Model Using Smart Pop Up Book Media* on elementary school students' writing abilities. This research type is quantitative, a research design using an experimental model. The experimental design applied in this research was quasi-experimental with a non-equivalent control group. The population of this study was 41 students. The sampling technique applied in this study is *Purposive Sampling*. The method used to collect data is tests. The instrument used to collect data is test questions. The methods used to analyze data are quantitative descriptive analysis and inferential statistics. The research results show a significant difference in students' writing skills after using the *Discovery Learning model assisted by Smart Pop Up Book media*. A comparison of the *Pre-test* and *post-test* of the experimental class shows differences in the high category. Apart from that, there is a comparison of the experimental and control *post-test* on the influence of the learning model in the medium category. It was concluded that the application of digital technology in the *Smart Pop-Up Book media*, which was integrated with the *Discovery Learning Model*, impacted students' enthusiasm for learning activities.

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu komponen kemampuan bahasa yang diajarkan di sekolah. Menulis dan membaca adalah syarat utama untuk memasuki dunia pendidikan (Anggraini & Efendi, 2022; Safitri & Dafit, 2021). Jika seorang siswa tidak dapat menulis, dia juga tidak dapat membaca, dan sebaliknya.

*Corresponding author

E-mail addresses: rus874@ums.ac.id (Dhivanny Aulia Rahmawati)

Melalui membaca mampu membantu siswa untuk mengetahui informasi, dengan mencerna kalimat atau bahan bacaan (Fitri & Afnita, 2020; Sismulyasih, 2018). Membaca merupakan suatu proses dalam mencari informasi akurat sebagai sumber pengetahuan terbaru yang dirangkai dalam akal fikiran yang berguna pada masa kini dan mendatang. Kemampuan menulis adalah suatu bentuk komunikasi yang terjadi dengan tidak langsung tanpa melakukan tatap muka secara langsung dengan seseorang melalui tulisan (Darnis, 2018; Fajrudin et al., 2023). Membaca dan menulis berkaitan erat berdasarkan gerakan literasi sebagai proyek dalam meningkatkan profil Pancasila yang terkandung pada kurikulum merdeka. Sebagaimana sudah tercantum dalam peraturan yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai rencana strategis Kemendikbud tahun 2020-2024. Gerakan literasi untuk menumbuhkan budi pekerti siswa pasca pandemi *Covid-19* untuk memulihkan kembali proses pembelajaran melalui kegiatan membaca buku selama 15 menit serta mengeluarkan aturan untuk mendukung pengembangan Kurikulum Merdeka (Ekowati et al., 2021; Maryono et al., 2021). Selama pemulihan pembelajaran pada tahun 2022-2024, satuan Pendidikan dapat memilih sebagai opsi tambahan (Imawati et al., 2022). Pada tahun 2024 akan melakukan peninjauan kembali terhadap kebijakan terkait kurikulum nasional berdasarkan hasil evaluasi selama proses pemulihan pembelajaran (Santoso, 2021). Hal tersebut supaya proyek penguatan profil pelajar Pancasila memerlukan sumberdaya manusia yang berkualitas, terutama guru, supaya terciptanya keberhasilan pembelajaran (Dafitri et al., 2022; Rudiawan & Cahyono, 2022). Proyek ini membutuhkan penerapan minat dalam literasi membaca dan menulis siswa terutama untuk siswa kelas bawah.

Namun permasalahan yang terjadi saat ini yaitu masih banyak siswa yang tidak memiliki keterampilan menulis. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang mengungkapkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam menulis (Arida et al., 2020; Mudiono, 2017; Roysa, 2015). Penelitian lainnya menegaskan bahwa kurangnya keterampilan menulis pada siswa disebabkan karena siswa yang tidak dilatih dan kurangnya minat siswa dalam membaca (Azmussya'ni & Wangid, 2014; Jultia et al., 2019). Selain itu salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis pada siswa yaitu siswa yang memiliki kemampuan visual memori lemah cenderung kesulitan dalam mengingat dan menghubungkan ide-ide dalam bentuk cerita. Siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang rendah cenderung tidak memiliki keinginan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan menulis (Khoridah et al., 2019; Setiawan et al., 2019; Suhandra, 2018). Hasil observasi yang dilakukan pada salah satu sekolah di Kecamatan Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo juga didapatkan bahwa kurangnya keterampilan menulis pada siswa. Hal ini disebabkan karena guru yang menerapkan model pembelajaran ceramah sehingga kegiatan pembelajaran kurang mampu melatih kemampuan menulis siswa. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang tidak efektif, seperti tidak melakukan latihan menulis secara teratur, cenderung kesulitan dalam meningkatkan kemampuan menulis. Selain itu kurangnya media pembelajaran juga mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan kegiatan pembelajaran inovatif. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang berfokus pada siswa untuk mendorong partisipasi siswa dalam pembelajaran secara aktif (Wulandari et al., 2020; Yusuf et al., 2022). Pembelajaran inovatif ini memberikan siswa untuk mencari pengetahuan dan mendesain pembelajaran sesuai dengan cara belajarnya sendiri (*self directed*) yang dikolaborasikan dan di presentasikan dengan teman di kelasnya (*peer mediated instruction*) (Haidari et al., 2019; Walsh, 2017). Perkembangan teknologi yang semakin pesat guru sebagai fasilitator di sekolah mengembangkan desain pembelajaran yang menarik. Hal tersebut agar meningkatkan kreativitas siswa selama pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan bervariasi, sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran berdasarkan kemampuan yang dimiliki (Palgunadi et al., 2021; Yanuarto & Setyaningsih, 2017).

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa yaitu model *discovery learning*. Model *Discovery Learning* ialah suatu pendekatan pembelajaran yang memiliki sasaran agar siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi selama proses belajar (Cintia et al., 2017; Windiani et al., 2017). Model pembelajaran *Discovery Learning* yang mengimplikasikan peserta didik untuk berpartisipasi dengan aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas (Ariana et al., 2020; Astari et al., 2018; Cintia et al., 2017; Windiani et al., 2017). Model ini membuat siswa mampu menemukan dan menganalisis suatu permasalahan hingga menyelesaikan permasalahan sehingga pembelajaran lebih mudah untuk diingat dan lebih memiliki makna untuk siswa. Penunjang model belajar inovatif yang dapat digunakan oleh pendidik sebagai fasilitator, diperlukan juga media pembelajaran atau alat peraga. Media pembelajaran merupakan perangkat yang diaplikasikan oleh pendidik dalam penyampaian materi pelajaran terhadap siswa supaya lebih mudah untuk diterima dan dimengerti (Wahdah, 2013; Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *Media Smart Pop Up Book*. *Media Smart Pop Up Book* dipilih

karena media ini jauh lebih memikat perhatian daripada jenis media sebelumnya yang hanya bergantung pada buku dengan gambar dan teks sederhana (Alviolita & Huda, 2019; Sahara & Silalahi, 2022). Media Smart Pop Up Book mampu memunculkan karakter 3D (tiga dimensi) yang mengilustrasikan deskripsi cerita secara nyata melalui gambar dan teks. Olehnya media Smart Pop Up Book memudahkan penggunaan oleh guru maupun siswa. Pengembangan *Smart Pop Up Book* sebagai alat peraga dalam belajar yang dapat mengembangkan pemahaman siswa tentang materi yang sedang dipelajari (Nazaruddin & Efendi, 2018)).

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa media yang dirancang dengan baik akan berfungsi sebagai penunjang yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal (Mariantini et al., 2022; Elisa Diah Masturah et al., 2018). Media pembelajaran harus ada dalam kegiatan pembelajaran bagi seorang guru. Temuan lainnya juga menyatakan bahwa model pembelajaran Discovery Learning dapat memudahkan siswa dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat (Ariana et al., 2020; Rahayu et al., 2019; Windiani et al., 2017). Namun belum adanya kajian mengenai Model Discovery Learning Menggunakan Media Smart Pop Up Book terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Kelebihan dari *Smart Book* adalah memudahkan siswa kelas bawah ketika belajar calistung (baca, tulis, hitug) dengan cara yang efisien dan efektif. Media pembelajaran sebagai sarana menyalurkan materi agar lebih mudah untuk dipahami dan memperluas pengetahuan mereka terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sama seperti buku cerita 3D atau *Pop Up Book*, hal penting untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk membaca sekaligus menulis. Hal tersebut dapat menarik minat mereka untuk membaca maupun menulis untuk memberikan pengetahuan baru. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh Model Discovery Learning Menggunakan Media Smart Pop Up Book terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif desain penelitian menggunakan model eksperimen. Pada desain eksperimen, dilakukan manipulasi variabel independent untuk melihat akibat terhadap variabel dependen yang diukur (Sugiyono, 2019). Desain eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain quasi eksperimen dengan kelompok kontrol non-ekuivalen. Penelitian eksperimen ini memastikan sebab dan akibat serta membuat kesimpulan terkait variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penelitian ini memanfaatkan desain eksperimen non-equivalent control untuk melihat perbandingan kondisi belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Di samping itu, dalam penelitian eksperimen ini membutuhkan data awal (*pre-test*), implementasi media yang dikembangkan, dan data akhir (*post-test*) untuk mengevaluasi hasil pembelajaran siswa saat menggunakan Model Discovery Learning dengan media *Smart Pop Up Book*. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. Di Kecamatan Tawang Sari terdapat 28 SD, salah satunya SD Anggrek yang memiliki akreditasi A. SD Anggrek dijadikan sebagai tempat penelitian, karena memiliki ruangan kelas paralel yang dibutuhkan dalam penelitian, selain itu SD Anggrek juga memiliki fasilitas sekolah yang memadai dan sering digunakan untuk kegiatan lomba serta rapat guru tingkat kecamatan. Dengan fasilitas penunjang ini, penelitian dapat dilaksanakan karena menggunakan basis teknologi yang dapat dikembangkan. Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah siswa kelas dua sekolah dasar.

Populasi penelitian ini yaitu semua siswa di SD Anggrek. Di SD Anggrek, kelas II terdiri dari dua rombongan belajar, yaitu kelas A dan B, dengan jumlah total siswa mencapai 41 orang. Kelas II A sebagai kelas eksperimen terdapat 22 peserta didik, yang terdiri 12 siswi dan 10 siswa. Sedangkan kelas II B sebagai kelas kontrol terdapat 19 peserta didik, yang terdiri 11 siswi dan 8 siswa. Teknik sampling yang diterapkan pada studi ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sample *non-probabilitas* dengan mengambil sampel atas pertimbangan tertentu pada individu maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh siswa kelas 2 Sekolah Dasar, kelas A dan B. Penelitian ini memilih Teknik *Purposive Sampling* karena teknik ini dapat membantu dalam memahami keterampilan menulis siswa. Kelas 2A sebagai kelas eksperimen dan kelas 2B sebagai kelas kontrol untuk dibandingkan sejauh mana keefektifan Model Discovery Learning berbantuan media *Smart Pop Up Book* berbasis digital ini diterapkan di SD Anggrek untuk menunjang keterampilan menulis siswa.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes. Penelitian ini memanfaatkan *pre-test* dan *post-test* sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan di kelas kontrol dan eksperimen. Perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terletak pada implementasi Model Discovery Learning dengan menggunakan media Smart Pop Up Book berbasis digital di kelas eksperimen, sementara di kelas kontrol, digunakan Model Ekspositori dengan bantuan media buku pintar calistung. Untuk mengevaluasi keterampilan siswa kelas 2 SD. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu soal tes. Validitas instrumen melibatkan ahli Bahasa Indonesia guna mengoptimalkan kemahiran menulis siswa kelas II SD. Instrumen penilaian yang diajukan yaitu aspek dan indikator untuk menilai

keterampilan siswa kelas 2 SD. Aspek yang pertama (ketepatan menulis) dengan indikator tepat dalam menulis ejaan, aspek kedua (kerapihan dan kebersihan menulis) dengan indicator kerapihan menulis kata hingga kalimat dan kertas tidak kotor, aspek ketiga (kreativitas menulis) dengan indicator kreativitas dalam menyusun gagasan kalimat, aspek keempat (keterbacaan) dengan indicator lengkap menuliskan huruf, dan aspek kelima (ketepatan menjawab soal) dengan indicator jawaban sesuai dengan perintah dan mengerjakan soal dengan tepat waktu. Adapun kisi-kisi instrumen disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator
Membaca		
1.	Lafal	Menyuarakan huruf vokal dengan jelas
2.	Kejelasan intonasi	Volume suara
3.	Kelancaran	1. Tidak terbata-bata 2. Kepercayaan diri
4.	Memahami pesan moral atau pesan tersurat	Memahami amanat pada bacaan
Menulis		
1.	Ketepatan menulis	Tepat dalam menuliskan ejaan
2.	Kerapihan dan kebersihan menulis	1. Kerapihan menulis kata hingga kalimat 2. Kertas tidak kotor
3.	Kreativitas Menulis	Kreativitas dalam menyusun gagasan kalimat
4.	Keterbacaan	Lengkap menuliskan huruf
5.	Ketepatan menjawab soal	1. Jawaban sesuai dengan perintah 2. Mengerjakan soal dengan tepat waktu

Penelitian ini melakukan pengujian terhadap validasi instrument penilaian keterampilan menulis siswa kelas II SD kepada ahli mata pelajaran Bahasa Indonesia. Instrumen penilaian yang diajukan yaitu aspek dan indikator untuk menilai keterampilan menulis siswa kelas 2 SD. Berdasarkan hasil validasi instrument penilaian yang telah diolah dari konversi data kuantitatif ke data kualitatif mendapatkan skor aktual 16. Berdasarkan tabel interval skor $11 < X \leq 14$ dengan kategori baik, sedangkan perolehan skor aktual 16. Maka interval skor pada tabel menggunakan $X > 17$ dengan kategori sangat baik. Perolehan nilai yang di dapatkan yaitu dengan kategori sangat baik. Maka dari itu instrument penilaian dapat digunakan untuk mengukur keterampilan membaca siswa kelas II SD di SD Anggrek. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif, serta statistik inferensial. Statistik inferensial digunakan untuk menguji efektifitas Model Discovery Learning Menggunakan Media Smart Pop Up Book terhadap kemampuan menulis siswa sekolah dasar melalui uji-t. sebelum dilakukan uji-t maka dilakukan uji normalitas dan homogenitas data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini mengaplikasikan model pembelajaran *Discovery Learning*, berikut sintaks yang diterapkan pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga. Pembelajaran dimulai dari pembuka, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan inti dimulai dari Sintaks 1 yaitu *Stimulasi* (memberikan rangsangan) siswa melihat tayangan video pembelajaran dan membaca teks yang terdapat pada media *Smart Pop Up Book*, Sintaks 2 *Problem Statement* (Identifikasi Masalah) siswa mengamati gambar pada media *Smart Pop Up Book*, Sintaks 3 *Data Collection* (Pengumpulan Data) siswa mendiskusikan hasil pengamatan secara berkelompok untuk mengumpulkan data yang diperoleh, Sintaks 4 *Data processing* (Pengolahan Data) siswa menyusun pandangan yang didiskusikan secara Bersama kelompok dan menyampaikan hasil temuan diskusi di depan kelas, Sintaks 5 *Verrification* siswa diminta membuka halaman selanjutnya untuk memindai *barcode* gim pada media *Smart Pop Up Book*, Sintkas 6 *Generalization* (Penarikan Kesimpulan) siswa menyimpulkan dan menarik kesimpulan pembelajaran bersama guru. Berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran pada hari pertama penelitian terhitung 70% keterlaksanaan pembelajaran. Penelitian pada hari pertama terdapat pada bagian pendahuluan, tidak terlaksana untuk menanyakan apersepsi terhadap siswa. Selanjutnya pada bagian kegiatan inti pada sintaks 6 siswa tidak ada yang bertanya kepada peneliti. Selain itu pada bagian penutup, peneliti tidak memberikan tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya. Solusi untuk hal tersebut, peneliti memberikan ulasan balik mengenai topik yang dibahas pada peretemuan sebelumnya, melakukan pendekatan dengan siswa, dan sebaiknya membuat catatan kecil

untuk pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan. Pertemuan hari kedua, keterlaksanaan pembelajaran terhitung 85%. Ketidak terlaksanaan pembelajaran yang terjadi pada hari kedua, yaitu peneliti tidak melaksanakan pemberian motivasi belajar dan mengecek semangat siswa. Solusi untuk hal tersebut, peneliti dapat memberikan motivasi melalui tayangan video yang menarik perhatian siswa. Selain itu mengecek semangat siswa dapat dilakukan dengan *ice breaking* untuk menambah antusias siswa dalam belajar. Pada pertemuan hari ketiga, keterlaksanaan pembelajaran terhitung 98%. Keterlaksanaan pembelajaran pada hari ketiga sudah baik namun siswa cenderung sulit untuk diatur pada saat bermain gim. Solusi untuk pertemuan ketiga yaitu, mengatur posisi duduk siswa di bangku masing-masing untuk bergiliran mengoprasikan gim. Hasil data yang didapatkan kemudian dilakukan uji homogenitas dan normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan penggunaan uji Shapiro Wilk, data diuji normalitas pada Tabel 2. Nilai signifikansi dari kelas eksperimen, kelas kontrol data post-test, kelas eksperimen secara konsekutif adalah sebesar (0,686), (0,163) dan (0,105) yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Hasil dari proses pengolahan data melalui SPSS disajikan pada Tabel 3.

Tabel 2. Uji Normalitas

Nama Test	Kelas	Nilai Sig.	α	Keterangan
<i>PreiTest</i>	Eksperimen	0,686	5	Data iBerdistribusi iNormal
	Kontrol	0,353		Data iBerdistribusi iNormal
<i>PostiTest</i>	Eksperimen	0,163	5	Data iBerdistribusi iNormal
	Kontrol	0,105		Data iBerdistribusi iNormal

Tabel 3. Uji Homogenitas

Data 1	Nilai Sig.	α	Keterangan
PreiTestiKelas Eksperimen	0,618	0,05	Homogen
PostiTestiKelas iEksperimen	0,799	0,05	
Pre Test Kelas Kontrol	0,200	0,05	Homogen
PostiTestiKelas iKontrol	0,201	0,05	Homogen

Uji independent dilakukan pada data dengan distribusi normal seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2. Menurut hasil perhitungan dari yang disajikan pada Tabel 3, diputuskan bahwa nilai dari keterampilan membaca siswa memiliki varians homogen atau lebih tinggi dari 0,05. Selanjutnya dilakukan Uji Independent T-test Data Pre-Test Kontrol dan Pre-Test Eksperimen disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Independent T-test

Keterangan	Sig. (2-tailed)	Taraf Signifikansi (α)	Status
Kelas Kontrol	1,000	0,05	H ₀ diterima
Kelas Eksperimen	0,038	0,05	H ₀ ditolak

Berdasarkan Tabel 4, pada kelas kontrol didapatkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 1.000 > 0,05 (taraf signifikansi). Maka dari itu, H₀ diterima dan H₁ ditolak. Dengan kata lain, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam keterampilan menulis siswa. Hasil analisis data pada kelas eksperimen didapatkan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,038, < 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Oleh karena itu, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan perbedaan signifikansi dalam kemahiran menulis siswa setelah menerapkan Model *Discovery Learning* menggunakan media *Smart Pop Up Book* dibandingkan setelah menggunakan Model Ekspositori dengan media buku pintar pada mata pelajaran iBahasa iIndonesia di kelas II SD. Hasil uji Dependent T-test (Data Pre-test dan Post Test) yaitu nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,00 < 0,05. Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini menggambarkan perbedaan signifikan dalam keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran iBahasa iIndonesia kelas II SD sebelum dan sesudah menggunakan Model *Discovery Learning* dengan media *Smart Pop Up Book*. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa baik keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran, dihitung menggunakan rumus N-Gain dan hasil tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji N-Gain (Data *Post-Test* Eksperimen dan *Post-Test* Kontrol)

Keterangan	Rata-Rata Nilai Post-Test Eksperimen	Rata-Rata Nilai Post-Test Kontrol	Nilai Tertinggi	N-Gain	Kategori
Data <i>Post-Test</i> Eksperimen dan <i>Post-Test</i> Kontrol	90	85	100	0,333	Sedang
<i>Pre-Test</i> Eksperimen dan <i>Post-Test</i> Eksperimen	49	90	100	0,803	Tinggi

Hasil yang berdasarkan perhitungan nilai N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan model *Discovery Learning* dengan media *Smart Pop Up Book* dan kelas kontrol yang menggunakan model Ekspositori dengan media buku pintar memiliki nilai N-Gain Independent 0,333 dapat dikategorikan ke dalam taraf sedang. Nilai N-Gain Dependent diperoleh 0,803 ke dalam taraf tinggi. Hal tersebut menyatakan bahwa model yang diterapkan dapat diterima oleh siswa dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan persentase 50-80%. Penerapan Model *Discovery Learning* dengan media *Smart Pop Up Book* berbasis digital merupakan model pembelajaran yang efektif dalam menyediakan pembelajaran bervariasi untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa kelas II SD dibandingkan dengan Model Ekspositori yang menggunakan media buku pintar. Berdasarkan hasil pengujian statistik, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima mengartikan terdapat dampak yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Pop Up Book* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa saat penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Pop Up Book*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan proses belajar yang menunjang siswa untuk memperoleh sumber informasi sehingga siswa dapat berperan secara aktif serta memperoleh pengetahuan melalui menulis (Cintia et al., 2018; Intan & Syahrul, 2020). Menulis merupakan rangkaian proses dalam menuangkan pikiran dengan ide dan kreativitas ke dalam bahasa tulis dengan merangkai kata hingga berwujud kalimat sederhana (Ansoriyah & Rahmat, 2018; Budiani et al., 2023; Putri Pratiwi, 2018). Keterampilan menulis memiliki banyak manfaat yaitu, mampu mengetahui dan melatih potensi diri, dan mengembangkan pola pikir ataupun ide (Ari Cahyani et al., 2019; Sismulyasih, 2015). Menulis sebagai sarana komunikasi dalam bentuk tulisan secara tersurat, dalam menulis berkemampuan mengevaluasi diri secara objektif, menulis dapat membantu mengatasi hambatan dalam situasi konkret, memotivasi siswa untuk aktif dan tekun, serta mengembangkan kemampuan berpikir yang kritis (Aeni & Lestari, 2018; Krisnawati & Marahayu, 2020).

Kedua, penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Pop Up Book* dapat memudahkan siswa belajar. Dalam penerapan model *Discovery Learning*, guru dan siswa dituntut untuk sama-sama aktif dalam proses belajar-mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Model pembelajaran *discovery learning* adalah suatu metode yang mengaksentuasikan pada keterlibatan aktif dan antusiasme siswa selama berjalannya proses belajar mengajar (Augustha et al., 2021; Mulyanto et al., 2020). Siswa yang antusias dalam belajar akan memudahkan siswa dalam menyerap informasi atau materi pembelajaran yang sedang dipelajari (Gulo, 2022; Trianawati, 2019). Model ini memungkinkan siswa untuk menjadi aktif dan mandiri sehingga mereka dapat menemukan pengetahuan secara mandiri dan tidak hanya menerima informasi yang diberikan oleh guru. *Discovery Learning* memungkinkan siswa untuk berpikir kritis dan analitis, serta mencari dan menggunakan sumber pembelajaran yang sesuai untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Gulo, 2022; Khamidah et al., 2019; Tondang, 2023; Trianawati, 2019). Ketiga, penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Pop Up Book* dapat meningkatkan suasana belajar. Dunia teknologi sebagai sarana informasi dan komunikasi yang berkembang mendorong untuk menuangkan ide atau gagasan untuk mendesain kegiatan pembelajaran dengan semenarik mungkin untuk siswa (Kuswanto & Walusfa, 2017; Zaina et al., 2019).

Media pembelajaran yang digunakan sebelumnya yang dipergunakan oleh guru di SD Anggrek untuk membaca menggunakan media buku pintar. Media *Smart Pop Up Book* digunakan sebagai penunjang media pembelajaran yang berbentuk buku tiga dimensi dengan keterbaruan *barcode* gim digital untuk menarik perhatian siswa supaya pembelajaran tidak terkesan membosankan dan monoton (Darmawati et al., 2021; Fadzilah et al., 2019; Masturah & Mahadewi, 2018; Sobakhah & Afakhrol, 2019).

Hal ini menyebabkan siswa bersemangat mengikuti pembelajaran di dalam kelas dengan menyenangkan, dengan hasil perolehan hasil belajar yang meningkat setelah diberikan bantuan Model Discovery Learning berbantuan media Smart Pop Up Book pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Temuan sebelumnya juga mengungkapkan bahwa Model pembelajaran discovery learning dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan suatu permasalahan dan dapat menarik kesimpulan dari proses belajarnya (Arifah, 2017; Putri et al., 2019).

Selain itu penggunaan media Smart Pop Up Book juga berdampak pada keterampilan menulis siswa yang meningkat. Sebagai Guru sebagai fasilitator di sekolah, dapat menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasikan dengan sentuhan teknologi yang dapat diakses melalui internet (Jayanti et al., 2021; Sari, 2017). Media Smart Pop Up Book adalah media yang berpengaruh baik terhadap pembelajaran (Pahriadi et al., 2022; Rahmawati & Rukiyati, 2018). Hal ini lah yang menyebabkan melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Keterbatasan penelitian ini yaitu penelitian ini hanya mengkaji penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Pop Up Book* terhadap kemampuan menulis siswa. Implikasi penelitian ini yaitu penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Pop Up Book* dapat membantu memudahkan siswa dalam belajar. Diharapkan guru menggunakan model dan media pembelajaran yang dikombinasikan melalui media digital sehingga pembelajaran lebih inovatif, efisien, dan menyenangkan supaya keterampilan menulis siswa dapat meningkat.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Pop Up Book*. Penerapan Model *Discovery Learning* dengan menggunakan media *Smart Pop Up Book* cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Disimpulkan bahwa penerapan Model *Discovery Learning* dengan menggunakan media *Smart Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dibandingkan Model Ekspositori dengan menggunakan media buku pintar. Penerapan Model *Discovery Learning* dengan menggunakan media *Smart Pop Up Book* dapat memudahkan siswa dalam belajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Sematik*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>.
- Alviolita, N. W., & Huda, M. (2019). Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Bercerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 49–57. <https://doi.org/10.30659/j.7.1.49-57>.
- Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 19–30. <https://doi.org/10.24042/terampil.v9i1.9602>.
- Ansoriyah, S., & Rahmat, A. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Populer Mahasiswa Melalui Pendekatan Whole Language Dengan Pembuatan Media Story Board. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.21009/AKSIS.020103>.
- Ari Cahyani, N. W. S. Y., Ganing, N. N., & Putra, I. K. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17909>.
- Ariana, D., Situmorang, R. P., & Krave, A. S. (2020). Pengembangan Modul Berbasis *Discovery Learning* Pada Materi Jaringan Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas Xi Ipa Sma. *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 11(1), 34. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v11i1.31381>.
- Arida, E., Susetyo, S., & Yulistio, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Siswa Kelas VIII SMPN L Sidoharjo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i1.9688>.
- Arifah, B. (2017). Pengaruh Model *Discovery Learning* Dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 2. <https://doi.org/10.25273/jupiter.v2i2.1795>.

- Astari, F. A., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning Dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.20>.
- Augustha, A., Susilawati, S., & Haryati, S. (2021). Pengembangan E-LKPD Berbasis Discovery Learning Menggunakan Aplikasi Ado. *Journal of Research and Education Chemistry*, 3(1), 28. [https://doi.org/10.25299/jrec.2021.vol3\(1\).6485](https://doi.org/10.25299/jrec.2021.vol3(1).6485).
- Azmussy'ani, & Wangid, M. N. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar Di Sdn 3 Sakra. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2640>.
- Budiani, L. S., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan FKIP UNMA*, 9(2). <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4865>.
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 32(1). <https://doi.org/10.23887/jpk.v1i1.12808>.
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32(1), 67–75. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>.
- Dafitri, R. S., Hasrul, H., Rafni, A., & Bakhtiar, Y. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar melalui Profil Pelajar Pancasila di SMKN 1 Sijunjung. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 2(2), 175–184. <https://doi.org/10.24036/jecco.v2i2.65>.
- Darmawati, A. Z., Yuliana, R., & Tisnasari, S. (2021). Developing Bilingual Pop-Up Book Media on the Material About Ayam Jago Baru Fairy Tales for Students' Speaking Skills. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 16. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i1.8044>.
- Darnis. (2018). Aplikasi Montessori Dalam Pembelajaran Membaca, Menulis Dan Berhitung Tingkat Permulaan Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.31326/jcpaud.v1i01.3>.
- Ekowati, D. W., Yayuk, E., & Wahyuni, S. (2021). Gerakan Literasi Sekolah Selama Belajar Dari Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jp2Sd (Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar)*, 9(2), 198–207. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i2.18262>.
- Fadzilah, F., Royana, I. F., & Handayani, D. E. (2019). Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tema VI Cita-Citaku Subtema I Aku dan Cita-citaku. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 223–230. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.19258>.
- Fajrudin, L., Rahmat, K. N. A., Saefulloh, F., Fajari, L. E. W., Sa'diyah, H., & Aini, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i1.71765>.
- Fitri, M., & Afnita. (2020). Korelasi keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 26(2), 77–81. <https://doi.org/10.24114/jpbp.v26i2.17925>.
- Gulo, A. (2022). Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 307–313. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.54>.
- Haidari, S. M., Yelken, T. Y., & Akay, C. (2019). Technology-enhanced self-directed language learning behaviors of EFL student teachers. *Contemporary Educational Technology/Educational Technology*. <https://doi.org/10.30935/cet.590003>.
- Imawati, S., Meliyana, D., Yusuf, N., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 14(2), 111–120. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v14i2.8060>.
- Intan, N., & Syahrul. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 143. <https://doi.org/10.24036/108275-019883>.
- Jayanti, D., Septiani, J. I., Sayekti, I. C., Prasojo, I., & Yuliana, I. (2021). Pengenalan game edukasi sebagai digital learning culture pada pembelajaran sekolah dasar [Introduction of educational games as digital learning culture in elementary school learning]. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 184–193. <https://doi.org/10.23917/bkndik.v3i2.15735>.
- Jultia, W. O., Sahlan, & Hanafi, F. (2019). Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Duruka. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 4(3). <https://doi.org/10.36709/jb.v4i3.10754>.

- Khamidah, N., Winarto, W., & Mustikasari, V. R. (2019). Discovery Learning: Penerapan dalam pembelajaran IPA berbantuan bahan ajar digital interaktif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 3(1), 87. <https://doi.org/10.31331/jipva.v3i1.770>.
- Khoridah, F., Prasetyawati, D., & Baedowi, S. (2019). Analisis Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Kemampuan Menulis Permulaan. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 396–403. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19899>.
- Krisnawati, V., & Marahayu, N. M. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Bengkel Sastra melalui Media Kotak Gambar Ajaib. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 12–27. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.10470>.
- Kuswanto, J., & Walusfa, Y. (2017). Pengembangan Multimedia Pembelajaran pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas VIII. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology IJ CET*, 6(2), 58–64. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i2.19335>.
- Mariantini, L., Wibawa, I. M. C., & Suarjana, I. M. (2022). Media Buku Pintar Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 550–558. <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v10i3.49510>.
- Maryono, Pamela, I. S., & Budiono, H. (2021). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1707>.
- Masturah, E D, & Mahadewi, L. P. P. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH ...*, 6, 212–221. <https://doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20294>.
- Masturah, Elisa Diah, Mahadewi, P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20294>.
- Mudiono, A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Cooperative Integreted Reading And Composition Di Sekolah Dasar. *Retorika Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(1). <https://doi.org/10.26858/retorika.v8i1.506>.
- Mulyanto, B. S., Sadono, T., Koeswanti, H. D., Dasar, S., Wonodoyo, N., Tengah, J., Kristen, U., Wacana, S., & Tengah, J. (2020). Evaluation of Critical Thinking Ability with Discovery Larning Using Blended Learning Approach in Primary School. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 9(2), 78–84. <https://doi.org/10.15294/jere.v9i2.46135>.
- Nazaruddin, M. A., & Efendi, M. (2018). The Book of Pop Up Augmented Reality to Increase Focus and Object Recognition Capabilities for Children with Autism. *Journal of ICSAR*, 2(1), 9–14. <https://doi.org/10.17977/um005v2i12018p009>.
- Pahriadi, Rizal, S., & Lapsere, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Hasil dan Motivasi Belajar IPA SDN 4 Banawa. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 8(1), 24–31. <https://doi.org/10.30596/edutech.v8i1.9344>.
- Palgunadi, N. P. P. D., Sudiarta, I. G. P., & Ardana, I. Ma. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran ALC berbasis E-Modul Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Masa. *JIPM (Jurnal Imiah Pendidikan Matematika)*, 9(2), 114–125. <https://doi.org/10.25273/jipm.v9i2.8286>.
- Putri, N. M. C. D., Ardana, I. K., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v7i2.17471>.
- Putri Pratiwi, D. A. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V Sd Gugus Vii Mengwi Tahun Ajaran 2017/2018. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 43–51. <https://doi.org/10.23887/jlls.v1i1.14626>.
- Rahayu, I. P., Christian Relmasira, S., & Asri Hardini, A. T. (2019). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 193. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.17369>.
- Rahmawati, D. I., & Rukiyati, R. (2018). Developing Pop-Up Book Learning Media to Improve Cognitive Ability of Children. *4th International Conference on Early Childhood Education*, 249(Secret), 60–69. <https://doi.org/10.2991/secret-18.2018.10>.
- Royasa, M. (2015). Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Perlakuan Model Pengajaran Tidak Langsung Dan Model Kooperatif Integratif Pada Siswa Sma Dilihat Dari Tingkat Kemandirian Siswa. *Refleksi Edukatika*, 4(2), 1–13. <https://doi.org/10.24176/re.v4i2.418>.
- Rudiawan, R., & Cahyono, H. (2022). Praktik Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri Tulakan Pacitan. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(2). <https://doi.org/10.24269/jpk.v7.n2.2022.pp23-35>.
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>.

- Sahara, A., & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Sebagai Media Pembelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Di Sumatera Utara Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education and Social Analysis*, 3(1), 30–36. <https://doi.org/10.51178/jesa.v3i1.385>.
- Santoso, G. (2021). The Philosophical Power of Civic Education 21st Century in Indonesia. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 4(1), 72–79. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v4i1.1220>.
- Sari, S. A. (2017). The Development of Pop-up Book on the Role of Buffer in the Living Body. *European Journal of Social Sciences Education and Research*, 10(2), 12–23. <https://doi.org/10.26417/ejser.v10i2.p213-221>.
- Setiawan, D., Hartati, T., & Sopandi, W. (2019). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Peserta didik Kelas 5 Sekolah Dasar melalui Model Read, Answer, Discuss, Explain, And Create. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1575>.
- Sismulyasih, N. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah Menggunakan Strategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa Pgsd Unnes. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 64–70. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v4i1.2724>.
- Sismulyasih, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Strategi Bengkel Literasi Pada Siswa Sd. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 68. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5341>.
- Sobakhah, L. B., & Afakhrul, M. B. (2019). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Pembelajaran Membaca Puisi Kelas I SD. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 3(1), 62–70. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v3i1.1129>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Suhandra, I. R. (2018). Pemanfaatan media gambar berseri untuk memperkaya kemampuan menulis naratif bahasa inggris siswa kelas IX MTS NW Nurul Wathon Pengembur Lombok Tengah. *TRANSFORMASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(1). <https://doi.org/10.20414/transformasi.v14i1.576>.
- Tondang, H. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Pembelajaran Video Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMPN 4 Medan. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(2), 01–12. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.54>.
- Trianawati. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SDN Gugus VI Abiansemal Tahun Ajaran 2018/2019. *International Journal of Elementary Education*, 4. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24337>.
- Wahdah, M. T. (2013). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Kartu Bilangan Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(1), 274–282. <https://doi.org/10.26418/jppk.v2i1.831>.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.52217/lentera.v16i1.1081>.
- Walsh, K. (2017). Self-directed learning at the point of care. *InnovAiT: Education and inspiration for general practice*, 10(3), 178–182. <https://doi.org/10.1177/1755738016679441>.
- Windiani, Ganing, & Abadi. (2017). Pengaruh Model Discovery Learning Berbasis Lingkungan Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa Kelas IV SD Gugus Srikandi Universitas Pendidikan Ganesha. *Mimbar PGSD Undiksha*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.10845>.
- Wulandari, I. G. A. A. M., Sudatha, I. G. W., & Simamora, A. H. (2020). Pengembangan Pembelajaran Blended Pada Mata Kuliah Ahara Yoga Semester II di IHDN Denpasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.26459>.
- Yanuarto, W. N., & Setyaningsih, E. (2017). Example And Non-Example Learning Model Berbantuan Media Poster Untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa. *JPM : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2). <https://doi.org/10.33474/jpm.v2i2.199>.
- Yusuf, A. Z. A., Faelasofi, R., & Rahayu, S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Wondershare Filmora Pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(2), 615. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v5i2.8232>.
- Zaina, L., Castro, E., Martinelli, S., & Sakata, T. (2019). Educational games and the new forms of interactions. *Smart Learning Environments*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s40561-019-0099-9>.